

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2024

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen). Untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Klungkung dapat menggunakan rujukan IPH (Indeks Perkembangan Harga), sedangkan perkembangan harga komoditas, dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Klungkung.

Memasuki tahun 2024 di Kabupaten Klungkung terjadi deflasi dimana semua komoditas mengalami penurunan harga. Kondisi tersebut berlangsung sampai M1 Februari 2024 dimana komoditas yang memberikan andil yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Ikan Kembung, Jeruk, pisang dan Mie Kering Instant. Memasuki M2 Februari mulai terjadi pergerakan/peningkatan harga dengan nilai inflasi tertinggi pada M5 (3.933) yaitu menjelang HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) yaitu Hari Raya Galungan, Kuningan, Nyepi dan memasuki Bulan Puasa. Adapun komoditas yang punya andil terhadap inflasi yaitu Cabai Merah, Beras, Daging Sapi, Telur Ayam. Inflasi mulai turun setelah berakhirnya perayaan Hari Raya Nyepi.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan I tahun 2024 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Harga Beras Medium I terpantau mengalami kenaikan harga Bulan Januari pada posisi harga Rp. 14.200,-/kg, menjadi Rp. 14.721,-/kg pada Bulan Februari dan pada Bulan Maret pada posisi harga Rp. 15.721,-/kg.
2. Harga Cabai Merah Besar terpantau mengalami fluktuasi yaitu pada Bulan Januari Rp. 57.290,-/kg, mengalami kenaikan harga pada Bulan Februari menjadi Rp. 75.035,-/kg dan pada Bulan Maret kembali mengalami penurunan yaitu pada posisi harga Rp. 58.832,-/kg.
3. Harga Telur Ayam Ras terpantau mengalami kenaikan harga, posisi pada Bulan Januari Rp. 28.377,-/kg, menjadi Rp. 28.508,-/kg pada Bulan Februari dan pada Bulan Maret pada posisi harga Rp. 31.660,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Harga Beras Medium I mengalami kenaikan dimana tingginya harga beras terjadi karena produksi beras lokal belum memasuki musim panen raya.
2. Harga Daging Ayam Ras mengalami kenaikan harga karena pasokan yang belum kembali normal akibat kenaikan harga pakan ternak.
3. Harga Telur Ayam Ras meningkat karena meningkatnya harga pakan ayam petelur yang berasal dari pakan impor (gandum dan jagung).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I tahun 2024 mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti:

- Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting melalui kegiatan pengendalian harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dan pedagang kabupaten/kota dalam dengan besaran anggaran Rp. 19.290.060 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I anggaran belum terealisasi dikelola oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung. Peningkatan pelaksanaan pasar murah, sebagai salah satu upaya antisipasi kenaikan harga komoditas pangan dipasaran.

Adapun jadwal pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Tri Wulan I:

No	Hari/tanggal	Tempat
1.	Senin,12 Februari 2024	Depan Pasar Rakyat Tusan
2.	Selasa,13 Februari 2024	Kantor Kelurahan Semarapura Klod Kangin
3.	Kamis,15 Februari 2024	Depan Pasar Kusamba
4.	Jumat,16 Februari 2024	Depan Pasar Umum Galiran
5.	Minggu,18 Februari 2024	Depan Puri Klungkung
6.	Sabtu s/d Minggu,24 s/d 25 Februari 2024	Depan Pasar Mentigi
7.	Selasa,26 Maret 2024	Di Depan Kantor Semarapura Klod
8.	Rabu,27 Maret 2024	Di Depan Pasar Tusan
9.	Kamis,28 Maret 2024	Di Depan Kantor Desa Pakseballi

2. Ketersediaan Pasokan

Kegiatan dari Dinas Pertanian Kab. Klungkung

- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya dengan besaran anggaran Rp. 211.439.780,- dan belum ada realisasi anggaran pada Triwulan I dimana kegiatan akan dilaksanakan pada Bulan Mei 2024.
- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Jalan Usaha Tani, dengan besaran anggaran Rp.200.122.740,- dan pada Triwulan I anggaran belum ada realisasi.
- Pendampingan Penggunaan Sarana pendukung Pertanian, dengan anggaran Rp.103.778.300,- dan Tri Wulan I belum ada terealisasi.

Kegiatan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung:

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya dengan besaran anggaran Rp. 28.544.140,- dan realisasi anggaran Triwulan I Rp. 100.000,-. Kegiatan dilaksanakan melalui pemantauan ketersediaan komoditas yang

dilaksanakan setiap minggu, pembinaan lumbung pangan dan lembaga usaha pangan masyarakat.

- Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga, besaran anggaran Rp. 67.383.880,- dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I Rp. 1.088.000,-.
- Pemberdayaan Masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, dengan besaran anggaran Rp.76.447.990,- dan pada Triwulan I sudah terealisasi Rp.14.726.000,-
- Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan besaran anggaran Rp.124.285.530,- dan pada Triwulan I realisasi Rp.1.027.800,-.

3. Kelancaran Distribusi

- Penguatan infrastruktur transportasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Klungkung melalui Program Penyelenggaraan Jalan dengan kegiatan penyelenggaraan jalan kabupaten/kota dengan besaran anggaran Rp.58.578.633.044,- dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I Rp.196.547.570,- terdiri dari sub kegiatan penyusunan rencana kebijakan dan strategi pengembangan jaringan jalan serta perencanaan teknis penyelenggaraan jalan dan jembatan, pembangunan jalan, rekonstruksi jalan, rehabilitasi jalan, dan rehabilitasi jembatan.
- Memberikan prioritas penyeberangan dalam pendistribusian komoditas pangan dari Klungkung daratan menuju wilayah kepulauan Nusa Penida.
- Bebas bea penyeberangan dengan alat transportasi laut KMP Nusa Jaya Abadi oleh Dinas Perhubungan Kab. Klungkung. Pengiriman barang dilakukan seminggu 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali dengan memberdayakan Bumdesma dan Bumdes sebagai salah satu upaya mengatasi ketimpangan harga antara Klungkung Daratan dan Kepulauan, pada Tahun 2024 dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret sudah dilaksanakan sebanyak 11 kali.
- Pemantauan dan penginputan pada Aplikasi Sigapura harga oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dan Sigapura Neraca Pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung.

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian dengan besaran anggaran Rp.167.796.884 dan realisasi Rp. 4.792.757,-, yaitu:
- Mengikuti rapat koordinasi rutin yang diselenggarakan oleh Kemendagri dan dihadiri oleh Forkopinda dan Tim TPID Kabupaten Klungkung
- Melaksanakan rapat pembahasan kerjasama antara KUD dan KORPRI tentang penyaluran beras lokal.
- Bersurat kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI perihal Permohonan Peninjauan Kembali Alokasi Kuota LPG Tabung 3 Kg Tahun 2024 dan PT. Pertamina Patra Niaga Retail Wilayah Bali perihal mohon Extra Dropping LPG Tabung 3 Kg.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan pelaksanaan pasar murah baik di Klungkung Daratan maupun Kepulauan sebagai antisipasi kenaikan harga komoditas pangan dengan komoditas yang dibutuhkan masyarakat dan mengalami kelangkaan atau kenaikan harga barang seperti beras, minyak dan gula pasir;
 2. Merealisasikan pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya serta pemeliharaan Jalan Usaha Tani;
 3. Perlu penyusunan Perjanjian Kerjasama antara KUD dengan KORPRI dalam mengoptimalkan Program Bimajua yaitu pelaksanaan penyaluran beras lokal.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah pada Tri Wulan I tahun 2024 di Kabupaten Klungkung adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian

1. Mengoptimalkan pembangunan infrastruktur pertanian dan alsintan serta memperhatikan musim tanam dengan trend kenaikan harga bahan pangan terutama komoditas cabai.

2. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

- a. Melakukan koordinasi pada PT. BULOG dan pemantauan pada RPK Bulog dalam pendistribusian beras SPHP.
- b. Melakukan pemantauan ketersediaan stock komoditas pangan.
- c. Melanjutkan dan memperluas program pemanfaatan lahan pekarangan dan gerakan tanam cabai.
- d. Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi kegiatan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) terhadap masyarakat dalam rangka meningkatkan konsumsi pangan non beras.

3. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan

- a. Melakukan upaya stabilisasi harga melalui kegiatan operasi pasar dan pasar murah dengan menyiapkan kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga.
- b. Pemantauan / monitoring harga sembako di 5 pasar tradisional yaitu Pasar Galiran, Pasar Semarapura, Pasar Kusamba, Pasar Desa Tusan dan Pasar Mentigi yang diunggah pada aplikasi Sigapura
- c. Meningkatkan pelaksanaan PKS dengan Kabupaten penghasil sebagai salah satu tindak lanjut MOU dan upaya pengendalian harga serta pemenuhan kebutuhan pangan di Kabupaten Klungkung

4. Dinas Perhubungan

1. Melakukan pemantauan dan memberikan prioritas penyeberangan terhadap kendaraan

yang mengangkut bahan pangan dan barang kebutuhan pokok masyarakat di Nusa Penida sehingga jangan sampai terjadi kelangkaan.

2. Memberikan Bebas Bea penyeberangan komoditas pangan dari Klungkung daratan menuju Nusa Penida, sebagai salah satu upaya mengurangi disparitas harga.

5. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam

1. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan PT Pertamina Patra Niaga Retail Wilayah Bali untuk memastikan pemenuhan gas LPG 3 kg sesuai kebutuhan masyarakat Kabupaten Klungkung.